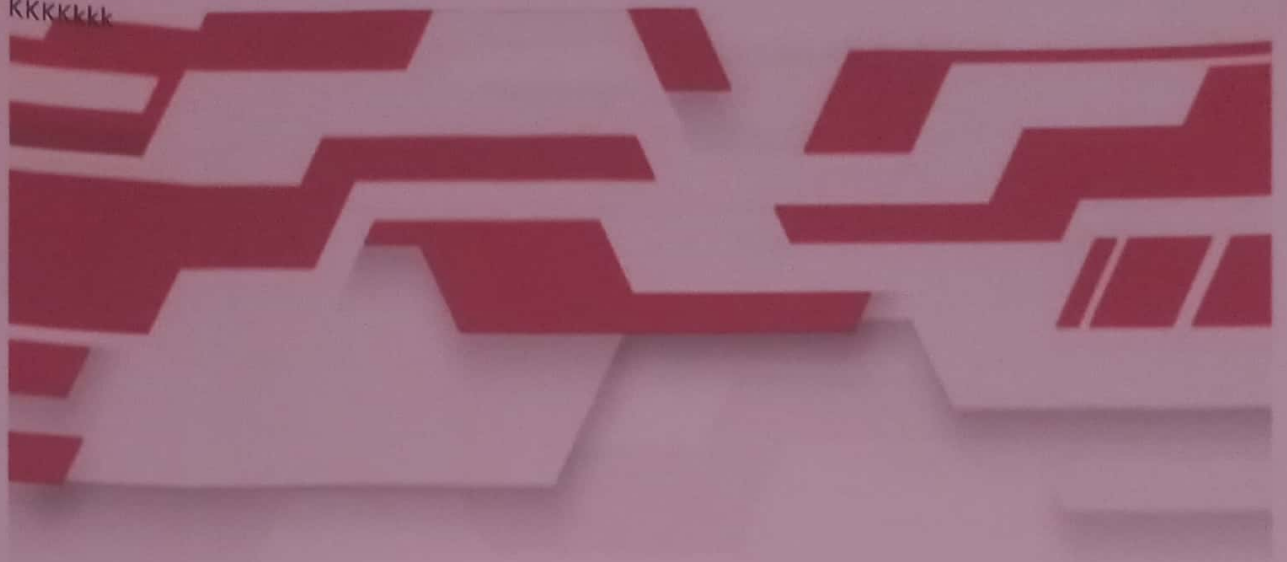


KKKKkk



KEARIFAN LOKAL
ADANYA BUDAYA LOKAL / ADAT ISTIADAT





PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA SELATAN
DESA WIAU LAPI
KECAMATAN TARERAN

Wiau Lapi, 01 Januari 2023

Kepada,

Yth :

- Kepala Kewilayaan
- Tokoh Agama

Di.

Tempat

SURAT EDARAN
No. 64 / SE/ WL/ I - 2023

TENTANG
ADANYA BUDAYA LOKAL / ADAT ISTIADAT

Berdasarkan Dengan Nilai-nilai Luhur yang ditanamkan dalam kebiasaan Tradisi dan Adat Istiadat yang sampai saat ini, Pemerintah dan bersama masyarakat Desa Wiau Lapi masih mengikuti Tradisi Adat Istiadat yang merupakan Tradisi Turun Temurun.

Sejak Dahulu Kebiasaan / Tradisi ini sudah dijalankan oleh masyarakat sampai saat ini, Kegiatan Kemasyarakatan Desa seperti :

1. Kegiatan Kumaus :

Biasanya kegiatan ini disebut acara makan bersama dengan keluarga yang mengalami Kedukaan / Kematian, Masyarakat bersama sama membawa makanan dari rumah untuk makan bersama, ini dilakukan setelah Jenazah telah dimakamkan (setelah hari Pemakaman).

Dalam arti luas Kumaus merupakan Suatu Budaya atau Tradisi Masyarakat Desa Wiau Lapi Turun Temurun ketika ada masyarakat

meninggal dunia, ketika selesai di semayamkan atau dibuatkan acara ibadah Pemakaman, pada besok harinya dilakukan acara kumau atau makan bersama masyarakat dan keluarga yang berduka.

Dalam Tradisi ini sebelum makan terlebih dahulu dilaksanakan ibadah dipimpin oleh Pimpinan Gereja dari Keluarga yang berdukacita.

Masyarakat membawa makan dari rumah masing masing, keluarga yang berduka menyiapkan makanan untuk keluarga, Pemerintah, Pimpinan Gereja.

Tradisi ini sudah menjadi budaya ,dalam meningkatkan nilai nilai kemanusiaan untuk tetap dilestarikan sebagai Tradisi masyarakat Desa Wiau Lapi, untuk menanamkan nilai sederhana dan kepedulian, Dan tidak Membebani Keluarga Yang Berduka, tradisi ini memberikan makna dan tujuan :

- Menjalin tali persaudaraan antar tetangga, masyarakat
- Mempererat Hubungan Kekeluargaan
- Menghibur Keluarga, yang berduka selalu diberikan kekuatan dan penghiburan

2. Kegiatan Pembuatan Peti Jenazah :

Pembuatan Peti Jenazah, dibuat untuk mengurangi Anggaran membantu keluarga yang berdukacita.

Dibuat oleh masyarakat para laki - laki yang berprofesi sebagai Tukang.

Pembuatan Peti jenazah sudah sejak dahulu, ketika ada yang meninggal dunia dengan tujuan :

- para tukang datang membantu keluarga untuk meringankan anggaran pembuatan peti jenazah tanpa dibayar, dan untuk bahan bahan pembuatan peti jenazah disumbangkan oleh tetangga dan keluarga yang terkait dgn keluarga yang berduka. Karena kalau dihitung secara materi, apabila peti jenazah dibeli anggaran begitu besar.

Sehingga untuk mengurangi anggaran tersebut dibuat peti jenazah oleh masyarakat yang berprofesi tukang, dengan tradisi ini bisa memberikan nilai-nilai kepedulian, adanya nilai kerja keras dalam pembuatan peti jenazah, dan nilai kesederhanaan.

3. Kegiatan Malam Penghiburan :

Tradisi ini juga masih tetap dilakukan oleh masyarakat dan jemaat, dimana kegiatan menghibur keluarga yang mengalami kedukaan disaat jenazah masih ada dikediaman.

Masyarakat dan Jemaat datang bersama menghibur keluarga sampai pagi.

Dengan tujuan ikut bersama merasakan dan menghibur keluarga yang berdukacita.

Dalam kegiatan Malam Penghiburan diawali dengan Ibadah, setelah ibadah dilanjutkan menghibur keluarga dengan menyumbangkan suara (Menyanyi), setiap jaga diberikan kesempatan membawa pujian/menyanyi, selanjutnya bergilir ke golongan-golongan gereja secara bergantian tradisi ini menjadi budaya dan kebiasaan dengan tujuan :

- Keluarga bisa terhibur dan merasa diperhatikan.

Budaya ini sampai sekarang masih melekat dan tetap terus dilestarikan sebagai kepedulian masyarakat dan sebagai tanggung jawab sebagai Pemerintah, Pimpinan Gereja, bahkan Masyarakat umumnya.

4. Kegiatan Mapalus / Gotong Royong / Kerja Bakti :

- Kegiatan Mapalus / Gotong Royong, sudah menjadi kebiasaan atau tradisi, apabila disaat memerlukan bantuan atau tenaga untuk mengerjakan lahan / Kebun / Persawahan. Maka oleh kelompok mapalus membantu keluarga disaat keluarga tersebut meminta.
- Begitu juga dalam pelaksanaan Kerja Bakti, Oleh pemerintah Desa dalam keputusan bersama setiap Jumat dilaksanakan Kerja Bakti Jumat Bersih dilingkungan Tempat Tinggal,

- Dalam Sebulan Sekali dilaksanakan Kerja Bakti, Melibatkan Semua Masyarakat untuk membersihkan lokasi lokasi yang akan dibersihkan sesuai dengan pengaturan yang ada.
- Dalam kerja bakti ini Oleh Pemerintah memberikan surat pemberitahuan kerja bakti disetiap jaga, melalui kepala kewilayaan menyampaikan melalui alat pengeras suara, menghimbau masyarakat dalam pelaksanaan kerja bakti.
- Kegiatan Mapalus / Gotong Royong / Kerja Bakti, ini adalah merupakan tanggung jawab bersama sebagai Pemerintah Dan Masyarakat Desa dalam Kerja Keras mencapai dan melestarikan nilai nilai kebersamaan, dan kepedulian, serta tanggung jawab sepenuhnya.

5. Pelestarian Batu TUMOTOA :

- Batu " TUMOTOA " adalah batu bersejarah yang menceritakan tentang batu penjaga desa, sebagai perlindungan yang letaknya ada di jalan masuk desa . Oleh Tua tua kampung menganggap Batu tersebut adalah batu penjaga kampung, sehingga kampung merasa aman dan terhindar dari hal hal yang tidak diinginkan pada waktu itu.
- Dari dasar itu Batu tersebut dianggap sebagai Budaya yang dimiliki didesa yang merupakan Peninggalan Budaya.

Tentunya Disampaikan kepada masyarakat untuk selalu melestarikan Budaya yang ada Di Desa Wiau Lapi, Dengan menanamkan 9 (Sembilan Nilai nilai dari Anti Korupsi sbb :

1. JUJUR
2. ADIL
3. BERANI
4. SEDERHANA
5. KERJA KERAS
6. TANGGUNG JAWAB
7. DISIPLIN

8. MANDIRI

9. PEDULI.

Demikian kami sampaikan, dalam rangka mendukung dan melestariakan nilai nilai luhur yang ada, atas perhatian dan kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

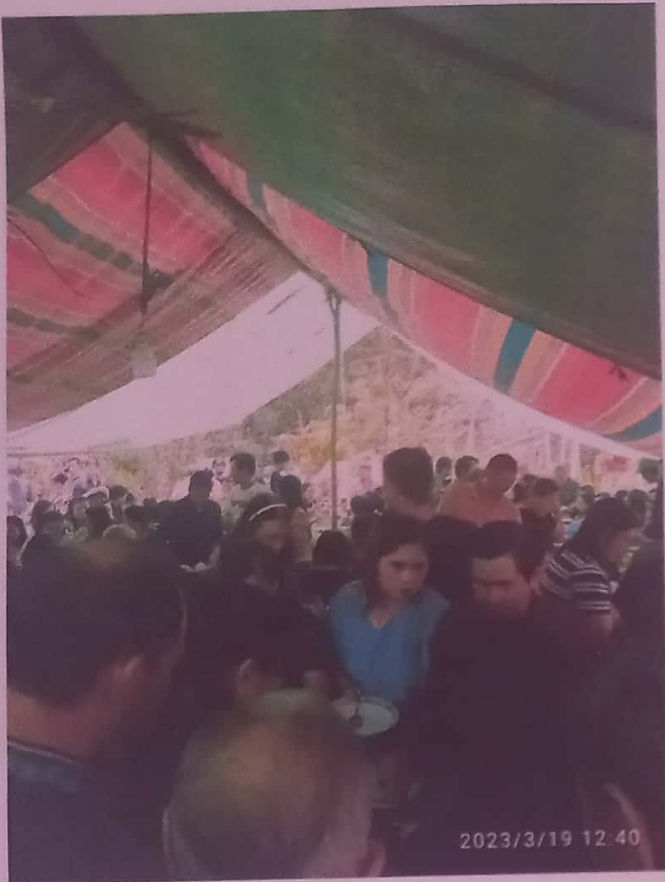
Wiau Lapi, 01 Januari 2023

HUKUM TUA

A circular stamp is partially visible behind the signature. The text 'HUKUM TUA' is visible at the top of the stamp. The signature is written in black ink and is somewhat stylized.

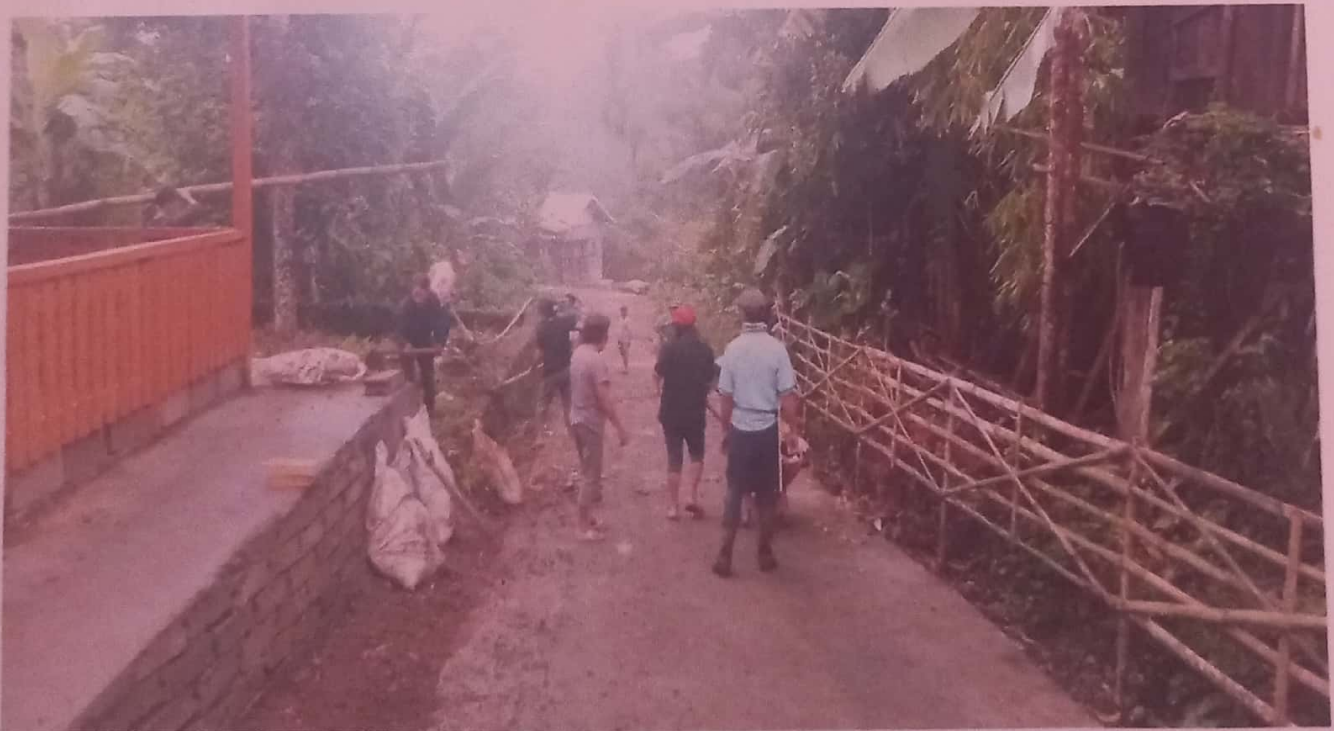
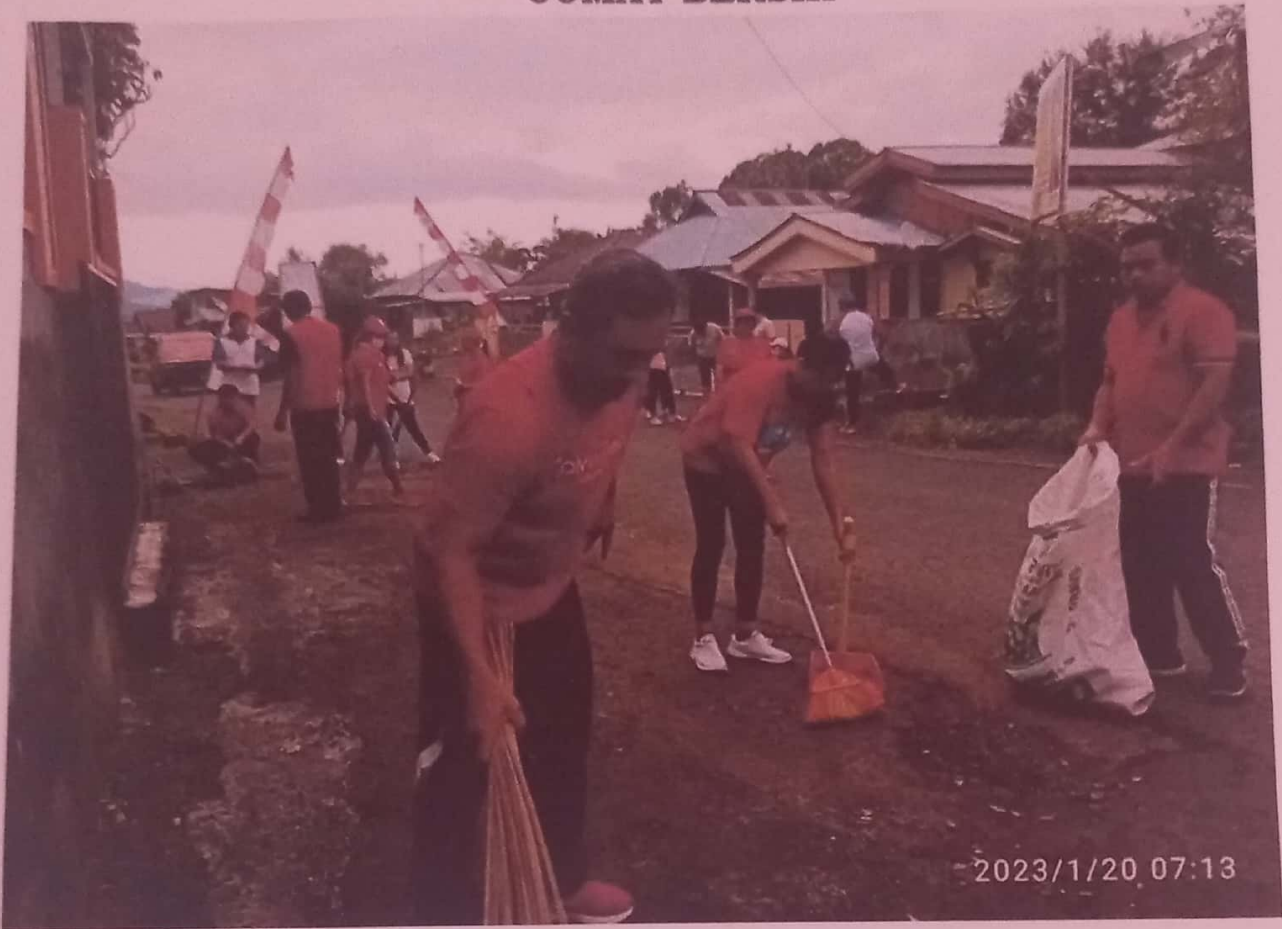
FERRY V. KUMENDONG

DOKUMENTASI
ACARA MAKAN BERSAMA (KUMAUS)





DOKUMENTASI KERJA BAKTI
JUMAT BERSIH



DOKUMENTASI

BATU "TUMOTOA"

BATU AWAL BERDIRINYA WANUA/KAMPUNG









IDENTIFIKASI
SIMPULAN

